

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pemetaan Kompetensi UMKM dan *Social Capital* (Modal Sosial) pada UMKM di Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun. Kuesioner yang di sebarakan pada tanggal 15 Februari 2021 dan berakhir 15 Maret 2021. Berdasarkan dari data – data yang diperoleh, dapat diketahui karakteristik dari responden sebagai berikut :

1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kuliner

Berdasarkan jenis kuliner, dalam penelitian ini di kelompokkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.1
Jumlah dan presentase berdasarkan Jenis Kuliner

Jenis Kuliner	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Makanan	64	70,33
Minuman	27	29,77
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer dan Sekunder 2021

Dari tabel 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa jenis kuliner yang di kelompokkan tersebut paling banyak adalah makanan yaitu sebanyak 64 orang atau 70,33 % dari seluruh jumlah responden. Hal ini sesuai dengan data awal yang diberikan oleh pihak Dinas UPTD Pasar Atas Kabupaten Sarolangun, dimana jumlah terbanyak yaitu Jenis Kuliner Makanan. Sedangkan jenis kuliner Minuman hanya sebanyak 27 atau 29,77 % dari seluruh jumlah responden.

1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini dibedakan menjadi laki – laki dan perempuan. Hasil analisis data berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 5.2
Jumlah dan Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki	69	75,82
2	Perempuan	22	24,18
Jumlah		91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat dikemukakan bahwa jumlah responden laki – laki lebih banyak dengan jumlah responden perempuan. Responden laki – laki sebanyak 69 orang atau 75,82 % dari 91 responden. Sedangkan responden perempuan hanya 22 orang atau 24,18 % dari 91 responden.

1.1.3 Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang lama usaha responden dengan hasil yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.3
Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
----	------------	-------------------	----------------

1	< 1Tahun	4	4,40
2	1 – 5 Tahun	34	37,36
3	6 – 10 Tahun	33	36,26
4	11 – 15 Tahun	20	21,98
5	>16 Tahun	0	0
Jumlah		91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dapat di simpulkan bahwa responden yang paling dominan berdasarkan lama usaha adalah 1 – 5 tahun dengan jumlah responden sebanyak 34 orang atau 37,36 %, selanjutnya responden berdasarkan lama usaha 5 – 10 tahun sebanyak 33 orang atau presentase 36,26 %, setelah itu responden berdasarkan lama usaha 10 – 15 tahun sebanyak 20 orang atau presentase 21,98 %, lalu yang paling sedikit dengan lama usaha < 1 tahun berjumlah 4 orang atau presentase 4,40 %, dan responden yang tidak memilih sama sekali dengan berdasarkan lama usaha > 15 tahun .

1.1.4 Berdasarkan Umur

Penelitian ini mengelompokan responden berdasarkan umur seperti yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.4
Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	0	0
2	20 – 30 Tahun	25	27,48
3	31 – 40 Tahun	45	49,45
4	41 – 50 Tahun	13	14,28
6	>51 Tahun	8	8,79
Jumlah		91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak berumur antara 30 – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 45 orang dan presentase 49,45 % dari keseluruhan jumlah responden . hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden usaha kuliner yang berada di Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun termasuk kategori umur produktif, sehingga potensi untuk melakukan Pemetaan Kompetensi UMKM dan *Social Capital* (Modal Sosial) dapat di gambarkan dengan baik. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah berumur >50 tahun hanya sebanyak 8 orang atau 8,79 %.

1.1.5 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Penelitian ini mengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.5

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	8	8,79
2	SMP	32	35,17
3	SMA/SMK	51	56,04
4	S1	0	0
5	S2	0	0
Jumlah		91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 51 orang dengan persentase 56,04 %, responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 32 orang atau persentase 35,17 %, dan responden berpendidikan terakhir SD sebanyak 8 orang atau persentase 8,79 %. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pendidikan terakhir SMA/SMK.

1.1.6 Berdasarkan Pendapatan / Bulan

Penelitian ini mengelompokan responden berdasarkan pendapatan/bulan yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.6
Responden Berdasarkan Pendapatan / Bulan

No	Pendapatan / Bulan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 1 Juta	9	9,89
2	1 – 3 Juta	79	86,81
3	4 – 5 Juta	3	3,30
4	6 – 7 Juta	0	0
5	>10 Juta	0	0
Jumlah		91	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari tabel 5.6 diatas, bahwa responden yang paling dominan berdasarkan pada pendapatan / bulan yaitu 1 – 3 juta dengan jumlah responden 79 orang atau persentase 86,8 %, selanjutnya disusul dengan pendapatan < 1 juta dengan jumlah responden 9 orang atau persentase 9,89 % dan terakhir adalah pendapatan / bulan 3 – 5 juta dengan jumlah 3 orang atau persentase 3,30 %.

1.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan kesahan dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas merupakan ukuran dari yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument (Arikunto, 2006).

Oleh karena itu, tinggi rendahnya validitas kuesioner menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21,0. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 91 responden. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.7
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
KompetensiUMKM	0,657	0,2050	Valid
	0,637	0,2050	Valid
	0,723	0,2050	Valid
	0,773	0,2050	Valid
	0,808	0,2050	Valid
	0,840	0,2050	Valid
	0,783	0,2050	Valid
	0,813	0,2050	Valid
	0,665	0,2050	Valid
	0,817	0,2050	Valid
<i>Social Capital</i> (Modal Sosial)	0,501	0,2050	Valid
	0,598	0,2050	Valid
	0,564	0,2050	Valid
	0,585	0,2050	Valid
	0,495	0,2050	Valid
	0,627	0,2050	Valid
	0,529	0,2050	Valid
	0,368	0,2050	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan dari tabel 5.7 di atas terlihat bahwa secara keseluruhan pernyataan Kompetensi UMKM yang terdiri dari 10 pernyataan dan *Social Capital*(Modal Sosial) yang terdiri dari 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

5.2.2 Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu ketepatan skala pengukuran yang digunakan untuk menentukan benar dan tepatnya hasil analisis (Amir et al., 2009). Uji reliabilitas

dilakukan terhadap item pernyataan yang dianggap valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21,0. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *CronbachAlpha* > 0,6 (Ghozali, 2016).

Adapun hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach</i>	Keterangan
Kompetensi UMKM	0,914	Reliabel
<i>Social Capital</i> (Modal Sosial)	0,616	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian reliabilitas data yang dilakukan, menunjukkan bahwa kedua variabel yang di teliti dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang di hasilkan lebih dari 0,6. Maka semakin besar nilai *CronbachAlpha* berate instrumen tersebut semakin reliabel atau handal.

1.3 Deskripsi Hasil

Untuk mendapatkan gambaran tentang variabel Pemetaan Kompetensi UMKM dan *Social Capital* (Modal Sosial) pada UMKM Kuliner di Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun, maka penjelasan hasil deskriptif berupa diagram radar sebagai berikut :

1.3.1 Pengetahuan

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.9
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Pengetahuan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya sudah memiliki pengetahuan dalam bidang kewirausahaan	0	0	1	81	9	372	Setuju
2	Saya sangat yakin pengetahun yang saya miliki bisa meningkatkan penjualan usaha	0	0	1	78	12	375	Setuju
Skor Rata – Rata							373,5	Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Indikator Pengetahuan terdiri dari 2 pernyataan. Nilai rata – rata dari masing – masing pernyataan ini disajikan dalam tabel 5.9, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persepsi responden terhadap pernyataan dari 2 pernyataan tersebut terdapat 1 pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu Saya sangat yakin pengetahun yang saya miliki bisa meningkatkan penjualan usahadengan skor 375 berada dalam katagori setuju. Sedangkan skor terendah adalah Saya sudah memiliki pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dengan urutan skor 372 termasuk kategori setuju. Sehingga indikator Pengetahuan memiliki rata – rata 373,5 dan termasuk dalam kategori Setuju.

Dengan skor tersebut menunjukkan bahwa pedagang UMKM Kuliner Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Pengetahuan yang harus dimiliki setiap pemilik usaha kuliner, agar usaha nya berkembang.

1.3.2 Keterampilan

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.10
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Keterampilan AMPILAN

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya sudah memiliki keterampilan dalam berwirausaha	0	0	2	79	10	372	Setuju
2	Keterampilan yang diterapkan dalam berwirausaha menambah nilai jual	0	0	1	74	16	379	Setuju
Skor Rata – Rata							375,5	setuju

Berdasarkan tabel 5.10, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator Keterampilan berada pada kategori Setuju dengan rata – rata 375,5. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Keterampilan yang diterapkan dalam berwirausaha menambah nilai jual dengan memperoleh skor 379, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saya sudah memiliki keterampilan dalam berwirausaha dengan total skor 372.

1.3.3 Sikap

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.11

Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Sikap

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya harua menjaga hubungan baik dengan pedagang lain meskipun adanya persaingan dalam berjualan.	0	0	2	67	22	384	Sangat Setuju
2	Tata krama sangat mempengaruhi minat pembeli, sehingga dagangan laris dan terus menerus dikunjungi	0	0	2	64	25	387	Sangat Setuju
Rata – Rata							385,5	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.11, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator sikap berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 385,5. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Tata krama sangat mempengaruhi minat pembeli, sehingga dagangan laris dan terus menerus dikunjungi dengan memperoleh skor 387, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saya harua menjaga hubungan baik dengan pedagang lain meskipun adanya persaingan dalam berjualan.dengan total skor 384.

1.3.4 Motivasi

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.12
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Motivasi

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usaha saya	0	0	1	65	25	388	Sangat Setuju
2	Kritikan terhadap usaha yang dijalani sangat membantu saya untuk terus meningkatkan nilai dagangan saya	0	0	3	64	24	385	Sangat Setuju
Rata – Rata							386,5	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.12, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator motivasi berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 386,5. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usaha saya, dengan memperoleh skor 388, sedangkan yang terendah pada pernyataanKritikan terhadap usaha yang dijalani sangat membantu saya untuk terus meningkatkan nilai dagangan saya.dengan total skor 385.

1.3.5 Karakteristik

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.13
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Karakteristik

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya semangat melakukan kegiatan usaha atau bisnis yang saya jalani	0	0	1	73	17	380	Setuju
2	Saya harus gigih untuk tetap berwirausaha dan menciptakan ide baru terhadap usaha yang saya jalani agar dapat bersaing dengan pedagang lain	0	0	0	66	25	389	Sangat Setuju
Rata – Rata							384,5	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.13, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator karakteristik berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 384,5. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Saya harus gigih untuk tetap berwirausaha dan menciptakan ide baru terhadap usaha yang saya jalani agar dapat bersaing dengan pedagang lain, dengan memperoleh skor 389, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saya semangat melakukan kegiatan usaha atau bisnis yang saya jalani.dengan total skor 380.

1.3.6 Resiprositas (Hubungan Timbal Balik)

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.14

**Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Resiprositas (Hubungan Timbal Balik)**

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Sangat penting untuk saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau antar kelompok itu sendiri di dalam berwirausaha	0	0	0	7	84	448	Sangat Setuju
2	Saling tukar pemikiran dengan pedagang lain supaya satu tujuan dan tidak ada penyimpangan di dalam berwirausaha	0	0	0	67	24	388	Sangat Setuju
Rata – Rata							418	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.14, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator *Resiprositas* (Hubungan Timbal Balik) berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 418. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Sangat penting untuk saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau antar kelompok itu sendiri di dalam berwirausaha dengan memperoleh skor 448, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saling tukar pemikiran dengan pedagang lain supaya satu tujuan dan tidak ada penyimpangan di dalam berwirausaha dengan total skor 388.

1.3.7 Trust (Kepercayaan)

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.15
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator
***Trust* (Kepercayaan)**

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya selalu memberikan Produk kuliner yang tidak mengecewakan pelanggan saya	0	0	0	7	84	448	Sangat Setuju
2	Saya akan meminjam modal kepada pedagang lain dengan catatan mereka akan mengembalikan sesuai perjanjian.				55	36	400	Sangat Setuju
Rata – Rata							424	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.15, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator *Trust* (Kepercayaan) berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 424. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Saya selalu memberikan Produk kuliner yang tidak mengecewakan pelanggan saya dengan memperoleh skor 448, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saya akan meminjam modal kepada pedagang lain dengan catatan mereka akan mengembalikan sesuai perjanjian dengan total skor 400.

1.3.8 Network (Jaringan)

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.16
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Network (Jaringan)

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya Bekerja sama dengan sesama pedagang dalam penetapan harga kuliner	0	0	0	6	85	449	Sangat Setuju
2	Jika saya mendapatkan informasi bermanfaat, maka saya akan membagi informasi tersebut kepada pedagang laiinya.	0	0	0	7	85	453	Sangat Setuju
Rata – Rata							451	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.16, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator *Network (Jaringan)* berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 451. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Jika saya mendapatkan informasi bermanfaat, maka saya akan membagi informasi tersebut kepada pedagang laiinyadengan memperoleh skor 453, sedangkan yang terendah pada pernyataan Saya Bekerja sama dengan sesama pedagang dalam penetapan harga kulinerdengan total skor 449.

1.3.9 Norms (Norma)

Hasil kuesioner dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar pengetahuan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.17
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Norms (Norma)

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Mematuhi nilai adat ataupun tradisi yang disepakati brsama	0	0	0	5	85	445	Sangat Setuju
2	Saya selalu mematuhi aturan – aturan yang ada di lingkungan lokasi UMKM Kuliner	0	0	0	3	88	452	Sangat Setuju
Rata – Rata							448,5	Sangat Setuju

Sumber : Data Kuesioner yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5.17, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai seluruh pernyataan pada indikator *Norms (Norma)* berada pada kategori Sangat Setuju dengan rata – rata 448,5. Dari 2 pernyataan total skor tertinggi adalah Saya selalu mematuhi aturan – aturan yang ada di lingkungan lokasi UMKM Kuliner dengan memperoleh skor 452, sedangkan yang terendah pada pernyataan Mematuhi nilai adat ataupun tradisi yang disepakati brsama.

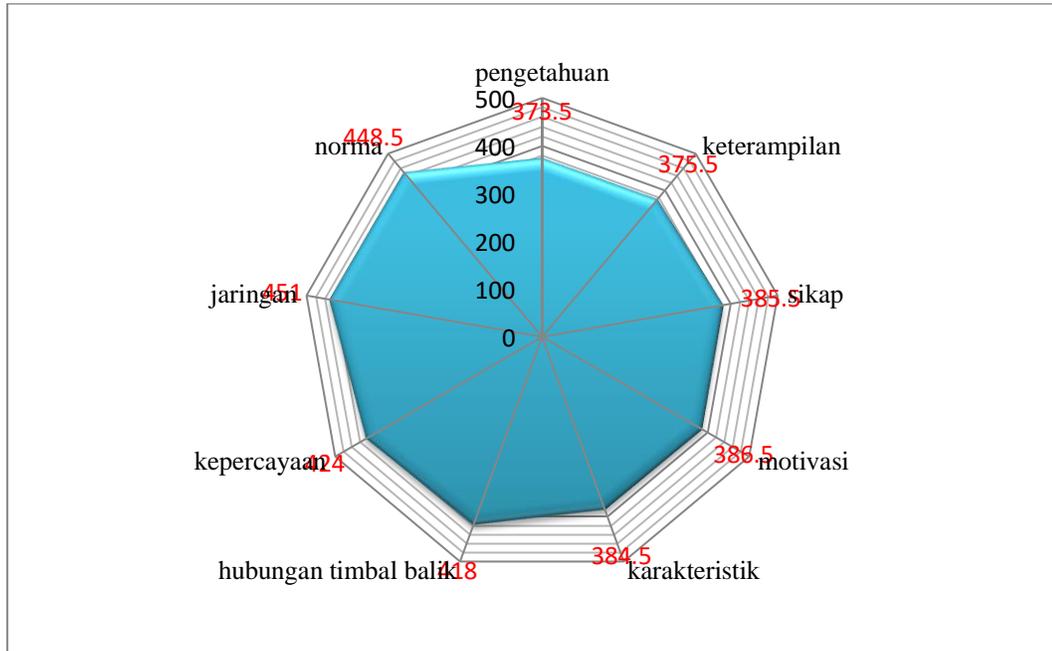
dengan total skor 445.

1.4 Rangkuman Rata – Rata Indikator Kompetensi UMKM dan Social Capital (Modal Sosial)

Rangkuman yang disajikan dengan menggunakan fasilitas chart dari Microsoft Excel tipe radar atau jarring laba – laba sebagai berikut :

Gambar 5.1

Diagram Chart / Jaring Laba – laba



Sumber : Data Kuesioner yang diolah, 2021

Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa adanya garis – garis yang menentukan nilai – nilai dari semua indikator yang ada. Indikator *Networks* (Jaringan) dengan nilai 451, masuk ke kategori sangat setuju. Indikator *Norms* (Norma) nilainya adalah 448,5, masuk ke kategori sangat setuju. Indikator *Trust* (Kepercayaan) dengan nilai 424, masuk ke kategori sangat setuju. Indikator *Resiprositas* (Hubungan Timbal Balik) dengan nilai 418, masuk kategori sangat setuju. Indikator Motivasi dengan nilai 386,5, masuk kategori sangat setuju. Indikator Sikap dengan nilai 385,5, menunjukkan bahwa masuk ke kategori sangat setuju. Indikator Karakteristik dengan nilai 384,5, masuk kategori sangat kuat, lalu selanjutnya indikator keterampilan dengan nilai 375,5 masuk kategori setuju. Dan

terakhir adalah indikator pengetahuan dengan nilai 373,5 menunjukkan bahwa indikator ini masuk ke kategori setuju.

1.5 Pembahasan

Berdasarkan variabel dari semua indikator Kompetensi UMKM dan *Social Capital* (Modal Sosial), indikator Pengetahuan, termasuk ke dalam kategori setuju, namun dari segi nilai, indikator pengetahuan masih rendah dari indikator lainnya yaitu dengan nilai rata – rata yang di dapatkan 373,5. Maka dari itu dilihat dari pernyataan 1 dari indikator Pengetahuan yaitu para pedagang kuliner di Pasar Bawah diharapkan sudah memiliki pengetahuan dalam bidang kewirausahaan, sebab pengetahuan dapat meningkatkan nilai jual dari usaha yang dijalaninya.

Lalu selanjutnya adalah indikator Keterampilan termasuk kategori setuju, namun dari segi nilai yang didapat yaitu rata – rata 375,5. Maka dari itu dilihat dari pernyataan 1 yaitu para pedagang harus memiliki keterampilan dalam usahanya, sebab indikator keterampilan menjadi nilai tinggi dalam konteks kompetensi UMKM.

Dari variabel Kompetensi UMKM di Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun, selain indikator Pengetahuan dan Keterampilan yang masih posisi rendah dari indikator lainnya seperti Sikap, Motivasi, dan Karakteristik. Namun indikator Pengetahuan dan Keterampilan masih ke dalam kategori setuju. Ketiga indikator tersebut banyak di setujui pedagang dari pernyataan yang diajukan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2019) yang ditulis dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Kewirausahaan, untuk wirausahaan dan Umum”. Di mana dalam buku yang ditulis tersebut di jelaskan bahwa dalam berwirausaha harus memiliki kompetensi agar bisnis yang dijalankan menjadi sukses. Kompetensi yang harus dimiliki antara lain memiliki pengetahuan dan keterampilan individu, harus memiliki sikap, motivasi tinggi dan karakteristik yang di perlukan dalam menjalankan kewirausahaan. Dengan demikian indikator yang terdapat pada Kompetensi UMKM sangat baik untuk diterapkan dalam usaha yang dijalankan tersebut

Selanjutnya dari *variabel Social Capital*(Modal Sosial) terdapat indikator *Resiprositas* (Hubungan Timbal Balik), *Trust* (Kepercayaan) *Networks* (Jaringan), dan *Norms* (Norma). Dari indikator tersebut rata – rata responden banyak memilih sangat setuju dari pernyataan yang diajukan serta Indikator tersebut dapat terus ditingkatkan oleh pedagang kuliner di Pasar Bawah Kabupaten Sarolangun.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kimbal, R.W (2015) dalam buku yang berjudul “Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi Kualitatif. *Social Capital*” (Modal Sosial) *Social Capital* (Modal Sosial) merupakan tombak kelangsungan usaha, oleh karena itu *social capital* (modal sosial) berupa *resiprositas* (hubungan timbal balik), *trust* (kepercayaan), *network* (jaringan), dan *norms* (norma) tersebut dapat ditempatkan sebagai desain *social capital* (modal sosial) yang berdayaguna bagi pengusaha. Akan tetapi bentuk *social capital* (modal sosial) ini tidak hanya di pertahankan, namun perlu dikembangkan seiring dengan makin ketatnya tuntutan di dunia usaha yang semakin kompetitif.